

ANALISIS DISIPLIN KERJA ASN TERHADAP FENOMENA LIVE TIKTOK DI JAM KERJA

Sinta Aryani¹, Maelani², Dewi Eliza³, Abdillah Khoirul Amar⁴, Atrika Iriani⁵
07011282328113@student.unsri.ac.id¹, 07011182328148@student.unsri.ac.id²,
07011282328134@student.unsri.ac.id³, 07011282328162@student.unsri.ac.id⁴,
atrikairiani@fisip.unsri.ac.id⁵
Universitas Sriwijaya

ABSTRAK

Aparatur Sipil Negara (ASN) dituntut memiliki disiplin kerja tinggi dalam menjalankan fungsi pelayanan publik, terutama di tengah perkembangan teknologi digital. Namun, muncul fenomena ASN yang melakukan siaran langsung live TikTok saat jam kerja yang menimbulkan perhatian publik. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis fenomena ASN yang melakukan live TikTok saat jam kerja serta mengkaji perilaku tersebut dalam perspektif disiplin kerja ASN. Metode yang digunakan adalah pendekatan kualitatif melalui studi literatur dengan memanfaatkan data sekunder dari jurnal, peraturan, buku, dan berita online. Hasil pembahasan menunjukkan bahwa fenomena ASN yang melakukan live TikTok saat jam kerja merupakan bentuk penyimpangan disiplin kerja yang mencerminkan lemahnya pemanfaatan waktu kerja dan tanggung jawab profesional yang dipengaruhi oleh faktor seperti kurangnya pengawasan, rendahnya kesadaran profesional, serta pengaruh media sosial. Dampak perilaku tersebut berakibat pada penurunan produktivitas dan kualitas kerja, serta menurunnya citra dan kepercayaan publik terhadap instansi pemerintah.

Kata Kunci: Aparatur Sipil Negara, Disiplin Kerja, Kinerja Aparatur, Media Sosial.

ABSTRACT

State Civil Apparatus (ASN) are required to maintain a high level of work discipline in carrying out public service functions, especially amid the development of digital technology. However, a phenomenon has emerged in which ASN engage in TikTok live streaming during working hours, attracting public attention. This study aims to analyze the phenomenon of ASN conducting TikTok live sessions during working hours and to examine this behavior from the perspective of ASN work discipline. The method used is a qualitative approach through a literature study, utilizing secondary data from academic journals, regulations, books, and online news sources. The results show that this phenomenon constitutes a form of work discipline violation, reflecting weak time management and professional responsibility, influenced by factors such as lack of supervision, low professional awareness, and the influence of social media. The impacts include decreased productivity and work quality, as well as a decline in public trust and the institutional image of government agencies.

Keywords: State Civil Apparatus, Work Discipline, Employee Performance, SocialMedia.

PENDAHULUAN

Aparatur Sipil Negara (ASN) merupakan unsur utama dalam penyelenggaraan pemerintahan yang memiliki peran strategis dalam pelaksanaan kebijakan publik dan pelayanan kepada masyarakat. Selain sebagai pelaksana administratif, ASN juga menjadi actor penting dalam menentukan kualitas tata kelola pemerintahan. ASN dipandang sebagai human capital yang berperan dalam meningkatkan efektivitas organisasi, khususnya di tengah dinamika era digital. Hal ini sejalan dengan (Novitasari et al., 2025a) yang menyatakan bahwa pengelolaan ASN menuntut kompetensi digital, sistem merit, serta kemampuan adaptasi untuk meningkatkan kinerja organisasi publik.

Dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 5 Tahun 2014 tentang Aparatur Sipil Negara, menyatakan bahwa ASN merupakan profesi bagi Pegawai Negeri Sipil (PNS) dan Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kerja (PPPK) yang bekerja pada instansi pemerintah. Definisi ini menunjukkan bahwa ASN bukan sekadar pekerjaan, tetapi

merupakan profesi yang memiliki standar etika, tanggung jawab, serta kewajiban untuk menjaga profesionalisme dalam menjalankan tugas negara (BPK, 2014).

Disiplin kerja ASN diatur dalam Peraturan Pemerintah Nomor 94 Tahun 2021 tentang Disiplin Pegawai Negeri Sipil, yang menegaskan bahwa ASN wajib menaati ketentuan jam kerja, melaksanakan tugas secara penuh tanggung jawab, serta mengutamakan kepentingan negara di atas kepentingan pribadi. Ketentuan ini menjadi dasar penting dalam membentuk perilaku kerja ASN agar tetap berada dalam koridor profesionalisme dan integritas dalam menjalankan fungsi pelayanan publik (JDIH BPK, 2021).

Perkembangan teknologi digital dalam beberapa tahun terakhir telah membawa perubahan yang cukup signifikan dalam berbagai sektor, termasuk sektor pemerintahan. Digitalisasi memberikan kemudahan dalam akses informasi, komunikasi, serta peningkatan efisiensi kerja. Namun, perubahan ini juga secara tidak langsung memengaruhi pola perilaku kerja pegawai, khususnya dalam penggunaan media sosial di lingkungan kerja. Media sosial yang awalnya digunakan sebagai sarana komunikasi kini berkembang menjadi ruang interaksi dan hiburan yang memiliki daya tarik tinggi, sehingga berpotensi menimbulkan distraksi dalam aktivitas kerja. Sejalan dengan temuan Dantas et al., (2022) penggunaan media sosial di tempat kerja dapat memengaruhi kinerja dan fokus pegawai, baik secara positif maupun negatif tergantung pada intensitas penggunaannya.

Salah satu platform media sosial yang berkembang pesat saat ini adalah TikTok, yang memiliki fitur interaktif seperti live streaming dan tingkat keterlibatan pengguna yang tinggi. Popularitas TikTok tidak hanya terbatas pada masyarakat umum, tetapi juga telah merambah ke berbagai sektor, termasuk lingkungan kerja. Data menunjukkan bahwa TikTok menjadi salah satu platform dengan pertumbuhan pengguna tercepat secara global dan memiliki tingkat engagement yang tinggi dibandingkan platform lain (Curry, 2026).

Di Indonesia, fenomena penggunaan TikTok di lingkungan kerja, termasuk oleh ASN, mulai menjadi perhatian publik. Beberapa laporan media menunjukkan adanya ASN yang melakukan siaran langsung (live) saat jam kerja dengan menggunakan atribut dinas, yang kemudian memicu kritik masyarakat karena dinilai tidak mencerminkan profesionalisme aparatur negara serta berpotensi menurunkan citra institusi pemerintah (W. J. B. artikel detiksumbagsel Tanjung “Viral Diduga 3 ASN Pemkot Palembang Live TikTok-Karaokean, Ini Faktanya” selengkapnya <https://www.detik.com/sumbagsel/berita/d-6762328/viral-diduga-3-asn-pemkot-palembang-live-tiktok-karaokean-ini-faktanya>. Download Apps Detikcom Sekarang <https://apps.detik.com/detik/>, 2023).

Dalam perspektif perilaku organisasi, fenomena tersebut dapat dikaji melalui konsep disiplin kerja. Disiplin kerja tidak hanya berkaitan dengan kepatuhan terhadap aturan formal, tetapi juga mencerminkan kesadaran individu dalam memanfaatkan waktu kerja secara efektif dan bertanggung jawab.

Hasibuan (2016) mendefinisikan disiplin kerja sebagai kesadaran dan kesediaan seseorang untuk menaati peraturan dan norma yang berlaku dalam organisasi, sedangkan Afandi (2016) menyatakan bahwa disiplin kerja merupakan alat manajemen untuk membentuk perilaku pegawai agar bekerja sesuai dengan aturan yang telah ditetapkan. Disiplin kerja dapat diukur melalui dimensi ketaatan waktu dan tanggung jawab kerja. Dimensi ketaatan waktu berkaitan dengan penggunaan waktu kerja secara efektif, sedangkan dimensi tanggung jawab kerja mencerminkan kepatuhan terhadap aturan serta penyelesaian tugas sesuai dengan target yang telah ditetapkan (Husein et al., 2025). Jika dikaitkan dengan fenomena ASN yang melakukan live TikTok saat jam kerja, maka aktivitas tersebut dapat dikategorikan sebagai bentuk penyimpangan dalam penggunaan waktu kerja yang tidak sesuai dengan tujuan organisasi.

Fenomena ASN yang melakukan live TikTok saat jam kerja tidak hanya menjadi persoalan etika, tetapi juga mencerminkan tantangan dalam penerapan disiplin kerja di era digital. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis fenomena ASN yang melakukan live TikTok saat jam kerja serta mengkaji perilaku tersebut dalam perspektif disiplin kerja ASN.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi literatur untuk menganalisis fenomena disiplin kerja Aparatur Sipil Negara (ASN) terhadap aktivitas siaran langsung live TikTok saat jam kerja. Data yang digunakan merupakan data sekunder yang diperoleh dari berbagai sumber, seperti artikel jurnal ilmiah, peraturan perundang-undangan, buku referensi, serta berita online yang relevan dengan kasus yang diteliti. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui studi dokumentasi dengan cara menelusuri, mengidentifikasi, dan mengumpulkan berbagai referensi yang sesuai dengan topik penelitian. Selanjutnya, data dianalisis secara deskriptif kualitatif dengan mengelompokkan informasi berdasarkan tema, seperti fenomena yang terjadi, faktor penyebab, serta dampaknya terhadap disiplin kerja ASN, kemudian diinterpretasikan dengan mengacu pada teori disiplin kerja dan regulasi yang berlaku untuk memperoleh pemahaman yang komprehensif.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Fenomena ASN Live TikTok saat Jam Kerja

Fenomena ASN yang melakukan siaran langsung di TikTok saat jam kerja mencerminkan perubahan perilaku kerja di tengah perkembangan teknologi digital yang semakin masif. Aktivitas ini menunjukkan adanya pergeseran batas antara tugas profesional dan aktivitas pribadi dalam organisasi publik yang berpotensi memengaruhi disiplin kerja, etika aparatur, serta citra institusi pemerintah. Berikut ini beberapa contoh kasus terkait fenomena ASN live TikTok saat jam kerja.

Gambar 1. ASN RSUD Tarempa Diduga Live TikTok Saat Jam Kerja

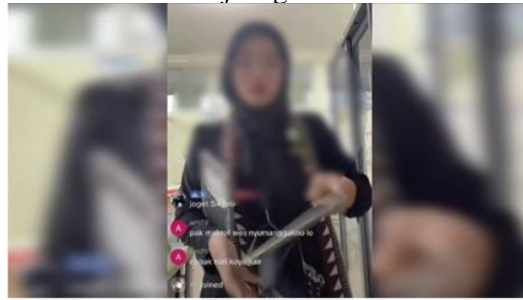


Tangkapan layar ASN Anambas ayuk live TikTok saat jam kerja. P. Jihan Imaeduddin/Batam Pos.

Sumber: kepri.batampos.co.id

Pada pertengahan Oktober 2025, sempat viral aksi seorang pegawai Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) di Tarempa, Kabupaten Anambas melakukan siaran langsung TikTok selama hampir satu jam di tengah waktu kerja. Bahkan disaksikan oleh rekan kerjanya di lingkungan rumah sakit. Akun TikTok @liaanyo0 menayangkan live tersebut sambil bercanda dan video itu ramai mendapat komentar netizen yang menilai tindakan pegawai tersebut tidak fokus pada pelayanan medis (Widodo, 2025). Insiden itu berujung pada keluarnya Surat Edaran Nomor 47 Tahun 2025 tanggal 14 Oktober 2025 yang melarang ASN melakukan aktivitas live di media sosial saat jam kerja sebagai bagian dari penegakan disiplin kerja (Redaksi, 2025b).

Gambar 2. Oknum ASN Bojonegoro Live TikTok di Jam Kerja



Oknum ASN Bojonegoro yang viral karena live TikTok pada saat jam kerja. (Foto: tangkapan layar)

Sumber: *detikjatim*

Di Bojonegoro, Jawa Timur, seorang ASN yang bekerja di salah satu rumah sakit milik pemerintah kabupaten viral karena melakukan live TikTok saat jam kerja sambil bercanda dengan warganet dan bahkan meminta gift dari penonton. Video ini mendapat kecaman luas karena dinilai mencoreng citra ASN yang seharusnya fokus pada pelayanan masyarakat, sehingga Bupati Setyo Wahono menegaskan tindakan tersebut melanggar etika dan disiplin kerja, serta memastikan pemberian sanksi tegas kepada oknum yang bersangkutan (Rofiq, 2025).

Gambar 3. Guru di Gorontalo Live TikTok Berseragam



Kolase ASN Live TikTok (TikTok)

Sumber: *ftnews.co.id*

Di Gorontalo, seorang guru yang mengenakan seragam dinas ASN melakukan siaran langsung di TikTok yang diduga berlangsung pada jam kerja, dan video tersebut menjadi viral di media sosial. Kejadian ini langsung mendapat teguran dari dinas setempat melalui akun resmi mereka saat siaran masih berjalan.

Gambar 4. Pria Berpakaian Dinas Live TikTok di Jam Kerja



Sumber: *inews.id*

Seorang pria berpakaian dinas melakukan siaran langsung (live) di aplikasi TikTok di lingkungan Sekretariat Daerah Kabupaten Balangan, Kalimantan Selatan menjadi viral di media sosial. Dalam siaran tersebut, pria itu terlihat tidak hanya berbicara dengan penonton tetapi juga sedang bermain game di kantor, sehingga banyak netizen yang mengingatkan bahwa aktivitas itu dilakukan saat jam kerja dan bukan waktu istirahat. Peristiwa ini mengundang beragam kritik publik karena dianggap mengabaikan tugas kedinasan serta

etika kerja aparatur negara.

Gambar 5. Orang ASN Pemkot Palembang Live TikTok-Karaokean



Sumber: detiksumbangsel

Tiga aparatur sipil negara (ASN) di lingkungan Pemerintah Kota Palembang sedang melakukan siaran langsung (live) di TikTok sambil karaokean dalam pakaian dinas saat jam kerja. Dalam unggahan tersebut narasi tertulis menyatakan: “Pegawai dari kota Palembang dari pagi kerjanya cuma live dan karaokean”. Video itu kemudian memicu kecaman netizen dan perhatian publik karena perilaku yang ditampilkan dianggap tidak mencerminkan profesionalisme ASN. Pemerintah Kota Palembang melalui BKPSDM dan Inspektorat langsung menindaklanjuti kejadian tersebut untuk klarifikasi dan evaluasi disiplin kepegawaian. Menindaklanjuti video viral itu, Kepala Inspektorat Kota Palembang menjelaskan bahwa ketiga ASN yang tampil dalam video memang merupakan guru ASN di SD Negeri 165 Palembang dan mereka mengakui aksi live TikTok, yaitu saat jam sekolah selesai (usai ujian), meskipun tetap mengenakan seragam dinas. Ketiganya telah dipanggil untuk klarifikasi dan menyesali perbuatannya karena telah mencoreng nama baik instansi (W. J. Tanjung, 2025).

Berdasarkan berbagai kasus yang terjadi di sejumlah daerah, dapat disimpulkan bahwa fenomena ASN yang melakukan live TikTok saat jam kerja menunjukkan lemahnya pengendalian disiplin kerja. Aktivitas tersebut tidak hanya mengganggu fokus terhadap tugas pelayanan publik, tetapi juga berpotensi menurunkan citra profesionalisme aparatur negara di mata masyarakat. Respons instansi melalui teguran, klarifikasi, hingga penerbitan aturan khusus menunjukkan bahwa perilaku ini dipandang sebagai penyimpangan etika kerja yang perlu dikendalikan secara tegas.

Analisis Disiplin Kerja ASN Terhadap Fenomena Live Tiktok Saat Jam Kerja

Dalam dekade terakhir, perkembangan teknologi digital dan media sosial telah membawa perubahan signifikan hampir di seluruh aspek kehidupan, termasuk sistem pemerintahan yang menyoroti pola perilaku kerja Aparatur Sipil Negara (ASN). Disadari bahwa kompetensi digital menjadi komponen penting dalam menunjang efektivitas kinerja dan komunikasi bagi ASN di era digital. Adaptasi para ASN terhadap perkembangan sistem informasi diharapkan mampu memberikan pelayanan yang lebih cepat, tepat, dan sesuai dengan kebutuhan masyarakat (Novitasari et al., 2025b). Namun, di sisi lain perkembangan teknologi dan media sosial juga menghadirkan tantangan dalam penerapan disiplin kerja para ASN. Fenomena ASN yang melakukan siaran langsung di aplikasi TikTok saat jam kerja merupakan salah satu bentuk dari perubahan perilaku kerja, dimana terjadinya pergeseran batas antara profesionalitas kerja dan kepentingan pribadi didalam organisasi publik.

Berdasarkan teori disiplin kerja sebagaimana yang dijelaskan oleh Hasibuan (2016) dan Rivai (2018), bahwa disiplin kerja tidak hanya diartikan sebagai kepatuhan pegawai terhadap aturan-aturan tertulis, tetapi adanya nilai kesadaran dan kesediaan para pegawai untuk memanfaatkan waktu kerja secara efektif serta bertanggung jawab terhadap tugas

yang diberikan. Dalam fenomena yang terjadi saat ini, penggunaan jam kerja untuk melakukan live TikTok menunjukkan lemahnya internalisasi nilai disiplin kerja pada ASN meskipun telah ada Peraturan Pemerintah Nomor 94 Tahun 2021 tentang Disiplin Pegawai Negeri Sipil.

Berikut ini analisis disiplin kerja pada fenomena ASN live TikTok saat jam kerja berdasarkan dimensi ketaatan waktu dan dimensi tanggung jawab kerja, yaitu:

1. Dimensi Ketaatan Waktu

Apabila diperhatikan bahwa fenomena para ASN yang melakukan live TikTok tetap berada di kantor dan sesuai dengan jam kerja yang ditetapkan, namun dalam teori disiplin kerja ketaatan waktu tidak hanya diukur berdasarkan kehadiran fisik para pegawai saja tetapi bagaimana waktu kerja yang diberikan tersebut dipergunakan untuk kepentingan organisasi atau melayani masyarakat. Aktivitas yang dilakukan oleh para oknum ASN tersebut menunjukkan adanya penyimpangan fungsi waktu kerja yang disalahgunakan untuk aktivitas hiburan atau kepentingan pribadi. Pelanggaran ini apabila dilakukan secara jangka panjang, maka berpotensi menciptakan efek distraksi berkelanjutan yang dapat menurunkan efektivitas kerja kolektif dan melemahkan budaya disiplin waktu dalam suatu organisasi publik.

2. Dimensi Tanggung Jawab Kerja

Dimensi tanggung jawab kerja menekankan bahwa disiplin ASN tidak hanya berkaitan dengan penyelesaian tugas teknis, tetapi adanya kesadaran moral dan profesional sebagai ASN untuk mengutamakan kepentingan negara dan masyarakat di atas kepentingan pribadi sebagaimana yang diatur dalam PP No. 94 Tahun 2021 tentang Disiplin Pegawai Negeri Sipil. Fenomena ASN live TikTok saat jam kerja menunjukkan adanya konflik antara peran profesional dan kepentingan personal, meskipun dengan alasan bahwa telah menyelesaikan tugas ataupun tidak ada masyarakat yang harus dilayani, penggunaan atribut dinas dan ruang kerja untuk aktivitas media sosial dianggap melanggar prinsip tanggung jawab kerja. Hal tersebut dikarenakan perilaku para ASN tidak hanya dinilai dari hasil kerja internal saja, namun dinilai sebagai representasi simbolik ASN sebagai wujud pelaksana tata negara di ruang publik. Perilaku yang dilakukan oleh oknum ASN tersebut juga berpotensi melemahkan akuntabilitas kerja pegawai karena waktu kerja tidak sepenuhnya dapat dipertanggungjawabkan dan tidak internalisasi secara utuh sebagai nilai profesional melainkan hanya sebagai formalitas penyelesaian tugas.

Dalam beberapa kasus yang terjadi saat ini, tindakan disipliner terhadap ASN dilakukan apabila perilaku live TikTok tersebut viral di media sosial dan mendapatkan kritik publik. Seperti yang dilakukan oleh Pemerintah Kabupaten Kepulauan Anambas, Bupati Kepulauan Anambas yaitu bapak Aneng yang mengeluarkan Surat Edaran Nomor 47 Tahun 2025 tentang Penggunaan Media Sosial dan Larangan Kegiatan Live Streaming di Lingkungan Kerja bagi Aparatur Sipil Negara (ASN). Surat edaran tersebut bertujuan memperkuat integritas profesionalisme, netralitas ASN, serta mencegah potensi kebocoran informasi penting akibat kelalaian atau ketidaksiplinan pegawai dan bagi ASN yang melanggar ketentuan tersebut akan dikenakan sanksi disiplin sesuai Peraturan Bupati Nomor 10 Tahun 2024 (Redaksi, 2025a).

Pemerintah Kabupaten Pamekasan dalam hal ini Bupati Pamekasan yaitu bapak Kholilurrahman juga mengeluarkan larangan bagi seluruh Aparatur Sipil Negara untuk melakukan siaran langsung di media sosial selama jam kerja. Kebijakan tersebut tertuang dalam Surat Edaran Nomor 100.3.4/215/432.403/2026 karena pemerintah daerah menilai fenomena pegawai yang melakukan siaran langsung di platform media sosial seperti TikTok, Facebook, atau Instagram saat bertugas sangat mengganggu produktivitas

(Severinus, 2026).

Tindakan yang dilakukan para pemerintah daerah tersebut menunjukkan bahwa disiplin korektif yang diterapkan cenderung bersifat reaktif, bukan sistematis. Adanya ketergantungan pada tekanan publik dalam penegakan disiplin menunjukkan lemahnya kontrol internal organisasi. Disiplin korektif yang tidak konsisten berpotensi menimbulkan persepsi bahwa pelanggaran disiplin digital hanya akan ditindak apabila mencoreng citra institusi secara luas dimata publik, bukan karena melanggar nilai disiplin kerja itu sendiri.

Faktor Penyebab Fenomena ASN Melakukan Live TikTok Saat Jam Kerja

Fenomena ASN yang melakukan siaran langsung (live) di TikTok pada jam kerja tidak muncul secara tiba-tiba, melainkan merupakan hasil dari interaksi berbagai faktor yang berkaitan dengan aspek individu, organisasi, serta perkembangan teknologi digital. Aktivitas ini pada dasarnya mencerminkan adanya penyimpangan dalam pemanfaatan waktu kerja, di mana waktu yang seharusnya digunakan untuk menjalankan tugas pelayanan publik justru dialihkan untuk kepentingan pribadi. Berdasarkan studi literatur dari artikel ilmiah dan pemberitaan media, terdapat beberapa faktor utama yang dapat menjelaskan terjadinya fenomena tersebut.

1. Lemahnya Pengawasan dalam Instansi

Salah satu faktor yang paling dominan adalah lemahnya pengawasan dalam instansi pemerintah. Dalam berbagai kasus yang diberitakan, aktivitas ASN yang melakukan live TikTok saat jam kerja umumnya baru terungkap setelah menjadi viral di media sosial (Budiman, 2026a). Hal ini juga diperkuat oleh kasus lain yang menimbulkan polemik publik karena kurangnya kontrol langsung dari atasan terhadap aktivitas pegawai (Budiman, 2026b).

Kondisi tersebut menunjukkan bahwa mekanisme pengawasan internal belum berjalan secara optimal. Dalam sistem birokrasi, pengawasan seharusnya menjadi instrumen penting untuk memastikan bahwa setiap ASN menjalankan tugas sesuai dengan aturan yang berlaku. Namun, ketika pengawasan tidak dilakukan secara konsisten dan berkelanjutan, maka akan muncul celah bagi ASN untuk melakukan aktivitas di luar tugas pokoknya. Menurut pandangan penulis, lemahnya pengawasan ini tidak hanya disebabkan oleh kurangnya kontrol dari pimpinan, tetapi juga dapat dipengaruhi oleh budaya kerja yang permisif terhadap pelanggaran kecil. Jika kondisi ini dibiarkan, maka perilaku menyimpang seperti penggunaan media sosial saat jam kerja akan semakin dianggap sebagai hal yang wajar.

2. Rendahnya Profesionalisme dan Kesadaran Disiplin

Faktor berikutnya adalah rendahnya tingkat profesionalisme dan kesadaran disiplin ASN dalam menjalankan tugasnya. ASN sebagai aparatur negara memiliki tanggung jawab untuk mengutamakan kepentingan publik di atas kepentingan pribadi. Namun dalam praktiknya, masih ditemukan ASN yang menggunakan waktu kerja untuk aktivitas hiburan seperti live TikTok (Ilham, 2025).

Fenomena ini mencerminkan bahwa nilai-nilai disiplin dan etika kerja belum sepenuhnya terinternalisasi dalam diri ASN. Disiplin kerja tidak hanya berkaitan dengan kehadiran fisik di tempat kerja, tetapi juga mencakup bagaimana ASN memanfaatkan waktu kerja secara produktif dan bertanggung jawab. Menurut analisis penulis, rendahnya kesadaran ini dapat disebabkan oleh kurangnya pembinaan, lemahnya penegakan sanksi, serta tidak adanya efek jera terhadap pelanggaran yang terjadi. Akibatnya, ASN cenderung mengabaikan batasan antara kepentingan pribadi dan kewajiban profesional, sehingga aktivitas seperti live TikTok dianggap bukan sebagai pelanggaran serius.

3. Penggunaan Media Sosial sebagai Sarana Hiburan

Penggunaan media sosial sebagai sarana hiburan juga menjadi faktor penting yang mendorong terjadinya fenomena ini. Penelitian menunjukkan bahwa salah satu motivasi utama individu dalam menggunakan media sosial adalah untuk memenuhi kebutuhan hiburan, mengurangi kejenuhan, serta mencari kesenangan (Fitri et al., 2018).

Dalam konteks ini, ASN sebagai individu juga memiliki kecenderungan yang sama seperti masyarakat pada umumnya. Rutinitas pekerjaan yang bersifat administratif dan monoton berpotensi menimbulkan rasa bosan, sehingga media sosial seperti TikTok menjadi alternatif untuk mengisi waktu luang. Namun demikian, ketika penggunaan media sosial tidak diatur dengan baik, maka aktivitas tersebut dapat mengganggu fokus kerja dan menurunkan produktivitas. Menurut analisis penulis, permasalahan utama bukan terletak pada penggunaan media sosial itu sendiri, melainkan pada ketidakmampuan dalam mengendalikan penggunaannya selama jam kerja. Hal inilah yang kemudian mengarah pada penyalahgunaan waktu kerja untuk aktivitas yang tidak berkaitan dengan tugas kedinasan.

4. Pengaruh Tren dan Daya Tarik Platform TikTok

Perkembangan teknologi digital, khususnya popularitas TikTok, juga menjadi faktor yang tidak dapat diabaikan. Beberapa kasus menunjukkan bahwa ASN melakukan live TikTok di lingkungan kerja dan aktivitas tersebut dengan cepat menyebar serta menjadi viral di masyarakat (Lancanguningnews.com, 2025).

Fenomena ini menunjukkan bahwa tren digital memiliki pengaruh yang sangat kuat terhadap perilaku individu, termasuk ASN. TikTok sebagai platform media sosial menawarkan berbagai fitur menarik seperti live streaming, interaksi langsung dengan audiens, serta peluang untuk mendapatkan perhatian publik secara instan. Menurut analisis penulis, daya tarik ini tidak hanya bersifat hiburan, tetapi juga berkaitan dengan kebutuhan akan eksistensi dan pengakuan sosial. ASN yang terpapar tren tersebut cenderung terdorong untuk ikut berpartisipasi, terutama ketika melihat banyak pengguna lain mendapatkan popularitas melalui platform tersebut. Tanpa adanya kontrol diri yang kuat, dorongan ini dapat menyebabkan ASN mengabaikan batasan waktu kerja dan terlibat dalam aktivitas yang tidak sesuai dengan tugasnya.

5. Ketidakjelasan Batasan Penggunaan Media Sosial

Faktor lain yang turut mempengaruhi adalah belum tegasnya batasan penggunaan media sosial di lingkungan kerja ASN. Dalam berbagai kasus, tindakan ASN yang melakukan live TikTok baru mendapatkan perhatian serius setelah menimbulkan reaksi publik atau menjadi viral (Budiman, 2026b).

Hal ini menunjukkan bahwa meskipun aturan terkait disiplin ASN telah ada, implementasinya belum berjalan secara efektif. ASN masih memiliki ruang interpretasi yang luas mengenai apa yang diperbolehkan dan tidak dalam penggunaan media sosial selama jam kerja. Menurut analisis penulis, ketidakjelasan ini menciptakan ambiguitas yang pada akhirnya dimanfaatkan oleh ASN untuk melakukan aktivitas pribadi di tempat kerja. Selain itu, kurangnya sosialisasi aturan dan lemahnya konsistensi dalam penegakan sanksi juga memperparah kondisi tersebut. Jika tidak ada batasan yang jelas dan tegas, maka potensi terjadinya pelanggaran serupa akan terus berulang di masa mendatang.

Dampak Fenomena ASN Melakukan Live TikTok Saat Jam Kerja

Melakukan siaran langsung di media sosial tentu tidak ada batasan dan bisa dilakukan oleh siapapun, namun apabila ASN melakukan hal tersebut di saat jam kerja hal inilah yang menjadi sebuah permasalahan karena dianggap sebagai perilaku penyimpangan kerja di dalam instansi publik. Perilaku tersebut tidak hanya berdampak pada individu ASN saja, tetapi terhadap kualitas pelayanan instansi publik. Berikut ini dampak yang terjadi pada

fenomena ASN melakukan live TikTok di jam kerja.

1. Penurunan Produktivitas Kerja

Dalam konsep disiplin kerja seorang ASN harus memanfaatkan waktu kerja secara efektif, apabila ASN lebih fokus terhadap aktivitas kepentingan pribadinya dibandingkan dengan tugas publik, maka terjadi penurunan produktivitas kerja di dalam diri ASN tersebut. Hal ini sejalan dengan penelitian Arnas et al., (2025) yang menyatakan bahwa rendahnya disiplin kerja ASN berdampak pada tidak optimalnya kinerja pegawai dalam menjalankan tugasnya.

2. Penurunan Kualitas Kerja dalam Organisasi

Perilaku live TikTok di jam kerja tidak hanya berpengaruh pada kinerja individunya, tetapi juga berdampak pada kualitas hasil kerja dalam organisasi. Apabila para ASN tidak fokus untuk melaksanakan kewajibannya, maka berpotensi terjadi penundaan kerja, kesalahan dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat, hingga akhirnya tugas-tugas tersebut tidak terselesaikan secara optimal. Disiplin kerja yang rendah akan menghambat pencapaian tujuan dalam suatu organisasi, sebagaimana dijelaskan oleh Irmawan (2023) bahwa disiplin seorang pegawai sangat berpengaruh terhadap efektivitas kerja dan pencapaian tujuan organisasi. Sehingga jika fenomena live Tiktok yang dilakukan oleh para ASN dilakukan secara berulang dan terus-menerus, maka kinerja dalam organisasi akan mengalami penurunan.

3. Penurunan Citra dan Kepercayaan Publik

Fenomena ASN yang melakukan live TikTok saat jam kerja memberikan dampak pada citra instansi publik di mata masyarakat. ASN sebagai pelaksana kebijakan dan pemberi layanan tentu selalu diawasi dan dinilai setiap perilakunya, ketika ASN melakukan pelanggaran yang tidak sesuai dengan kewajibannya hal inilah yang menimbulkan persepsi buruk dari masyarakat yang mempertanyakan profesionalitas dan tanggungjawab para ASN. Kepercayaan publik menjadi dasar legitimasi bagi setiap kebijakan dalam penyelenggaraan pemerintahan. Ketika masyarakat melihat adanya perilaku indisipliner seorang ASN dan tidak ada penegasan sanksi yang diberikan dari instansi terkait, maka timbul anggapan bahwa pemerintah tidak mampu mengelola aparaturnya secara baik dan akhirnya masyarakat merasa skeptis terhadap kualitas pelayanan publik yang diberikan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil Analisis, dapat disimpulkan bahwa fenomena ASN yang melakukan live TikTok saat jam kerja merupakan bentuk penyimpangan disiplin kerja yang mencerminkan lemahnya pemanfaatan waktu kerja dan tanggung jawab profesional. Meskipun ASN hadir secara fisik di tempat kerja, penggunaan waktu untuk aktivitas pribadi menunjukkan bahwa disiplin tidak hanya berkaitan dengan kehadiran, tetapi juga efektivitas dalam menjalankan tugas. Fenomena ini dipengaruhi oleh berbagai faktor seperti lemahnya pengawasan, rendahnya kesadaran profesional, pengaruh media sosial, serta belum tegasnya batasan penggunaan media sosial di lingkungan kerja. Dampak yang ditimbulkan tidak hanya pada penurunan produktivitas dan kualitas kerja, tetapi juga pada menurunnya citra dan kepercayaan publik terhadap institusi pemerintah.

Saran

Diperlukan upaya yang lebih sistematis dalam meningkatkan disiplin kerja ASN di era digital, antara lain melalui penguatan pengawasan internal yang konsisten serta penegakan sanksi yang tegas dan tidak hanya bersifat reaktif terhadap tekanan publik. Selain itu, instansi pemerintah perlu menetapkan aturan yang jelas terkait penggunaan media sosial selama jam kerja serta melakukan sosialisasi secara berkelanjutan kepada ASN. Pembinaan

nilai-nilai profesionalisme dan etika kerja juga perlu ditingkatkan agar ASN memiliki kesadaran yang kuat dalam memisahkan kepentingan pribadi dan tugas kedinasan. Dengan demikian, diharapkan ASN dapat memanfaatkan teknologi digital secara bijak tanpa mengganggu kinerja dan kualitas pelayanan publik.

DAFTAR PUSTAKA

- Arnas, D., Helen, Z., & Mulyawan, F. (2025). Penerapan Hukuman Disiplin Terhadap Aparatur Sipil Negara Pada Pemerintah Daerah Kabupaten Agam. *Jurnal Sakato Ekasakti Law Review*, 4(2), 113–121. <https://doi.org/10.31933/b2895n14>
- BPK. (2014). UU No. 5 Tahun 2014. Database Peraturan | JDIH BPK. <http://peraturan.bpk.go.id/details/38580/uu-no-5-tahun-2014>
- Budiman. (2026a, April 15). ASN Lebak Kepergok Live TikTok Saat Jam Kerja, DPRD Bereaksi. *beritasatu.com*. <https://www.beritasatu.com/banten/2985281/asn-lebak-kepergok-live-tiktok-saat-jam-kerja-dprd-bereaksi>
- Budiman. (2026b, April 17). ASN Pandeglang Live TikTok Saat Jam Kerja Picu Polemik. *Beritasatu.Com*. <https://www.beritasatu.com/banten/2985983/asn-pandeglang-live-tiktok-saat-jam-kerja-picu-polemik?>
- Curry, D. (2026). TikTok Revenue and Usage Statistics (2026). *Business of Apps*. <https://www.businessofapps.com/data/tik-tok-statistics/>
- Dantas, R. M., Aftab, H., Aslam, S., Majeed, M. U., Correia, A. B., Qureshi, H. A., & Lucas, J. L. (2022). Empirical Investigation of Work-Related Social Media Usage and Social-Related Social Media Usage on Employees' Work Performance. *Behavioral Sciences*, 12(8), 297. <https://doi.org/10.3390/bs12080297>
- Fitri, M. E. Y., Yulianti, P., & Agus, I. (2018). PENGGUNAAN MEDIA SOSIAL DI LINGKUNGAN KERJA DI PERGURUAN TINGGI XYZ. *Jurnal Menara Ekonomi: Penelitian dan Kajian Ilmiah Bidang Ekonomi*, 4(1), 88.
- Husein, Zamhir Basem, & Ade Sotio Rahman. (2025). Manajemen Sumber Daya Manusia Skill, Motivasi, dan Disiplin Kerja. *PT MAFY MEDIA LITERASI INDONESIA*.
- Ilham. (2025, March 14). Dewan Ingatkan ASN Profesional & Tidak Live Tiktok Saat Jam Kerja. <https://babelpos.bacakoran.co/>. <https://babelpos.bacakoran.co/bangka-selatan/read/14708/dewan-ingatkan-asn-profesional-tidak-live-tiktok-saat-jam-kerja>
- Irmawan, A. (2023). Upaya Pemerintah Daerah dalam Penegakkan Disiplin ASN Studi Kasus Pemerintah Kabupaten Wakatobi. *Jurnal Administrasi Publik*, 19(1), 50–84. <https://doi.org/10.52316/jap.v19i1.133>
- JDIH BPK. (2021). PP No. 94 Tahun 2021. Database Peraturan | JDIH BPK. <http://peraturan.bpk.go.id/Details/177031/pp-no-94-tahun-2021>
- Lancanguningnews.com. (2025, October 9). ASN RSUD Tarempa Diduga Live TikTok Saat Jam Kerja, Manajemen dan BKPSDM Anambas Turun Tangan—Portal Berita | Lancanguningnews.com. <https://lancanguningnews.com/2025/10/09/asn-rsud-tarempa-diduga-live-tiktok-saat-jam-kerja-manajemen-dan-bkpsdm-anambas-turun-tangan/>
- Novitasari, D., Nasution, D. T., Pratikno, G. E., & Fauzi, A. (2025a). Transformasi Manajemen SDM ASN di Era Digital: Kajian Literature atas Kompetensi Digital, Sistem Merit, dan Gaya Kepemimpinan. *Jurnal Ekonomi Manajemen Sistem Informasi*, 6(6), 4205–4214. <https://doi.org/10.38035/jemsi.v6i6.5615>
- Novitasari, D., Nasution, D. T., Pratikno, G. E., & Fauzi, A. (2025b). Transformasi Manajemen SDM ASN di Era Digital: Kajian Literature atas Kompetensi Digital, Sistem Merit, dan Gaya Kepemimpinan. *JEMSI: Jurnal Ekonomi Manajemen Sistem Informasi*, 6(6). <https://doi.org/10.38035/jemsi.v6i6.5615>
- Redaksi. (2025a). Bupati Aneng Terbitkan Edaran, ASN Dilarang Live TikTok Saat Jam Kerja. *Lancanguningnews.com*. <https://lancanguningnews.com/2025/10/14/21178/>
- Redaksi. (2025b). Cegah ASN Live Saat Jam Kerja, Bupati Aneng Keluarkan SE Nomor 47 Tahun 2025. *BursaKota.CO.ID*. <https://www.bursakota.co.id/cegah-asn-live-saat-jam-kerja-bupati->

- aneng-keluarkan-se-nomor-47-tahun-2025/#google_vignette
- Rofiq, A. (2025). Oknum ASN Bojonegoro Live TikTok di Jam Kerja, Bupati Wahono Ngamuk. detikJatim. <https://www.detik.com/jatim/berita/d-8208943/oknum-asn-bojonegoro-live-tiktok-di-jam-kerja-bupati-wahono-ngamuk>)
- Severinus. (2026). Pemkab Pamekasan Larang ASN Live Streaming Saat Jam Kerja | Pranusa.ID. Pranusa.Id. <https://www.pranusa.id/kabarnusa/pemkab-pamekasan-larang-asn-live-streaming-saat-jam-kerja/>
- Tanjung, W. J. B. artikel detiksumbagsel, “Viral Diduga 3 ASN Pemkot Palembang Live TikTok-Karaokean, Ini Faktanya” selengkapnya <https://www.detik.com/sumbagsel/berita/d-6762328/viral-diduga-3-asn-pemkot-palembang-live-tiktok-karaokean-ini-faktanya>.
Download Apps Detikcom Sekarang <https://apps.detik.com/detik/>. (2023). Viral Diduga 3 ASN Pemkot Palembang Live TikTok-Karaokean, Ini Faktanya. Detik.Com. <https://www.detik.com/sumbagsel/berita/d-6762328/viral-diduga-3-asn-pemkot-palembang-live-tiktok-karaokean-ini-faktanya>
- Tanjung, W. J. (2025). Klarifikasi 3 ASN Guru di Palembang yang Live TikTok-Karaokean. Detiksumbagsel. <https://www.detik.com/sumbagsel/berita/d-6764741/klarifikasi-3-asn-guru-di-palembang-yang-live-tiktok-karaokean>
- Widodo. (2025). ASN RSUD Tarempa Diduga Live TikTok Saat Jam Kerja, BKPSDM: Langgar Disiplin. Batam Pos. <https://kepri.batampos.co.id/asn-rsud-tarempa-diduga-live-tiktok-saat-jam-kerja-bkpsdm-langgar-disiplin/>